

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017:7) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif / statistik. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala pada variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Data-data yang diperoleh kemudian diolah ke dalam bentuk analisis statistik untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini beralamat di Jalan Raya Morowudi No. 01, Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2013;173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Sesuai dengan pendapat

tersebut maka yang dijadikan populasi oleh peneliti adalah Seluruh Karyawan SMP Muhammadiyah 7 Cerme yang berjumlah 32 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) Penarikan atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi, mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan menggunakan sampling jenuh. Alasannya adalah karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sampel yang diteliti peneliti adalah 32 Karyawan SMP Muhammadiyah 7 Cerme.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang di peroleh peneliti secara langsung terjun ke lapangan atau obyek penelitian untuk selanjutnya dikumpulkan sesuai dengan variabel yang diteliti dan kemudian diolah. Menurut Sugiyono (2017:137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui beberapa pernyataan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu mengenai beberapa variabel independen dan satu variabel dependen yaitu : Motivasi Belajar,

Lingkungan Keluarga, Fasilitas Belajar, Dan Prestasi Belajar. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi menggunakan statistik.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari divisi SDM dan jawaban responden Karyawan SMP Muhammadiyah 7 Cerme.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan cara menyebar kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya menurut Sugiyono (2017:142). Data kuesioner ini dibagi peneliti kepada yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari responden.

3.6 Identifikasi Variabel Dan Defnisi Operasional Variabel

3.6.1 Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, variabel independen terdiri dari empat variabel yaitu Disiplin Kerja (X_1), Kompensasi (X_2), Budaya Organisasi (X_3), Kepemimpinan (X_4) dan variabel dependen yaitu Loyalitas (Y).

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:95)

3.6.2.1 Variabel *Independen* (X)

Variabel *independen* sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2017:96).

1. Disiplin Kerja : Menurut Afandi (2016:40) Disiplin : Seseorang bersedia menaati semua peraturan perusahaan yang berlaku. Beberapa indikator disiplin adalah sebagai berikut.
 - a. Masuk kerja tepat waktu
 - b. Penggunaan waktu secara efektif
 - c. Tidak pernah mangkir/tidak kerja
 - d. Mematuhi semua peraturan organisasi atau perusahaan
2. Kompensasi : Menurut Hasibuan (2012:86) mengemukakan secara umum indikator kompensasi, yaitu.
 - a. Gaji
 - b. Insentif
 - c. Tunjangan.
 - d. Fasilitas

3. Budaya Organisasi : menurut Misra (2009:113) Budaya organisasi didefinisikan sebagai nilai-nilai, kepercayaan-kepercayaan dan prinsip-prinsip yang berfungsi sebagai dasar system manajemen organisasi, dan juga praktek-praktek manajemen dan perilaku yang membantu dan memperkuat prinsip-prinsip dasar tersebut . Adapun indikator budaya organisasi adalah:

- a. Misi
- b. Konsistensi
- c. Pelibatan

4. Kepemimpinan : Menurut Toha (2010, 259) kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang agar diarahkan mencapai tujuan organisasi.

Indikator *Leadership* menurut Samsul (2012; 30) yaitu:

- a. Pengarahan khusus dari pemimpin
- b. Mampu menciptakan kondisi kerja yang kondusif
- c. Memberikan kebebasan berpendapat
- d. Mempertimbangkan saran

3.6.2.2 Variabel *Dependen* (Y)

Variabel *Dependen* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:97).

1. Loyalitas : menurut Saydam (2015;78) loyalitas adalah salah satu unsur yang digunakan dalam penilaian karyawan mencakup kesetiaan terhadap jabatan, pekerjaan dan organisasinya sebagai berikut:

- a. Ketaatan atau kepatuhan
- b. Bertanggung jawab
- c. Pengabdian
- d. Kejujuran

3.7 Teknik Pengukuran Data

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017:93) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dalam skala *likert* skor dari penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian.

Umumnya indikator variabel-variabel tersebut diamati dengan menggunakan kuisioner yang bertujuan untuk mengetahui jawaban responden mengenai pernyataan yang ditanyakan. Adapun perincian penilaian tersebut adalah :

1. Jawaban SS (Sangat Setuju) dengan skor nilai 5
2. Jawaban S (Setuju) dengan skor nilai 4
3. Jawaban RR (Ragu-Ragu) dengan skor nilai 3
4. Jawaban TS (Tidak Setuju) dengan skor nilai 2
5. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor nilai 1

3.8 Uji Instrumen

3.8.1 Validitas

Menurut Sugiyono (2017:121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang

dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*Correlated item-total correlations*) dengan r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut valid menurut Ghazali (2016;53). r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut:

Keterangan :

n = jumlah sampel

$2 = \text{two tail test}$

3.8.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* $>$ 0,70, jika memiliki *cronbach alpha* $<$ 0,70 maka dikatakan tidak reliabel Menurut Ghazali (2016;48).

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non parametik Kolmogrov Sminorv, pemilihan analisis ini meminimalisir terjadinya kesalahan jika dibandingkan analisis grafik. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menurut Ghazali (2013;160).

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah variabel independen yang satu dengan independen yang lain dalam regresi saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Apabila dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independent), jika terjadi korelasi, maka dimungkinkan terdapat problem Multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen menurut Ghazali (2013;106). Multikolinieritas dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai toleran $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 menunjukkan adanya multikolinieritas.
2. Jika nilai toleran $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas menurut Ghozali (2013;139).

Dalam melakukan uji heteroskedastisitas ini dengan menggunakan uji *glejser*. Uji ini dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan *absolute residualnya*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolute residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan menurut Sugiyono (2017:147).

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data peneliti yaitu kuesioner. Agar data yang berasal dari kuesioner tersebut benar, kuesioner yang telah diisi oleh responden dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas menggunakan Program SPSS (*Social Product Of Social Science*) terlebih dahulu.

3.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (2011;134) Regresi Linear Berganda merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti antara dua variabel atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Selain

itu regresi linear berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda yang nantinya akan diolah dengan program SPSS. Bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan : Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi

X_1, X_2, X_3, X_4 = Variabel Bebas

e = Standar Error

3.10.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghazali (2013:98) terdapat beberapa kriteria sebagai berikut. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

3.10.3 Uji Hipotesis Parsial (t)

Menurut Ghazali (2013:100) Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel

terikat (dependen). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

1. Merumuskan hipotesis statistik :

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ artinya variabel bebas (X) tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ artinya variabel bebas (X) ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

2. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (2-tailed) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

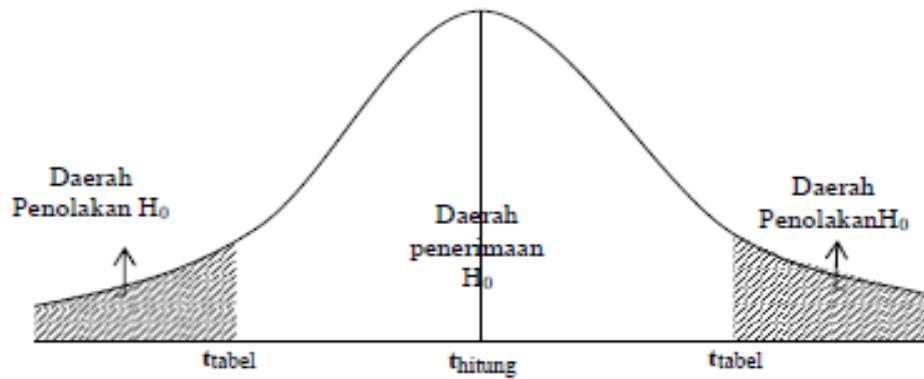
2 = *two tail test*

3. Menentukan Kriteria Pengambilan Keputusan

a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara Variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y).

b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan terikat signifikansi 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata

antara Variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y). Menentukan kriteria pengambilan keputusan.



Gambar 3.
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan
(Uji t)

